

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *example non example* diperoleh nilai sebesar 66,95% yang jika dilihat pada kategori prosentase peroleh skor angket maka berada pada penafsiran 61%-80% yang artinya bahwa kuat, yang artinya bahwa metode *example non example* yang diterapkan pada kelas eksperimen memiliki respon atau tanggapan yang baik. siswa merasa tertarik dengan menggunakan metode *example non example* sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2. Penerapan model pembelajaran *konvensional* diperoleh nilai sebesar 40% maka diperoleh tingkat penafsiran 21% - 40% yang artinya bahwa lemah, yang artinya bahwa model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol kurang memiliki respon yang baik. siswa merasa bahwa kurang tertarik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga prestasi belajar siswa kurang dapat meningkat.
3. Perbedaan prestasi belajar siswa menggunakan metode *example non example* dengan model pembelajaran *konvensional* memiliki perbedaan yang signifikan hal ini dilihat pada hasil uji N-Gain yang diperoleh bahwa (metode *example non example*) adalah 70.0560 atau 70% yang termasuk kedalam kategori sedang. Sedangkan untuk rata-rata N-Gain score untuk kelas kontrol (model *konvensional*) adalah sebesar 30.4221 atau 30% termasuk kedalam kategori rendah, yang artinya bahwa ada peningkatan signifikan terhadap prestasi belajar siswa menggunakan metode *example non example* dalam proses pembelajaran IPS di SMPN 1 Gempol.

B. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran dalam penelitian ini yang dapat peneliti berikan ialah sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan guru dapat menerapkan metode *example non example* sebagai salah satu solusi atau alternatif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, guru juga dapat mengembangkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dengan pendekatan teknologi dalam proses pembelajarannya.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat memanfaatkan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas siswa terutama dalam prestasi belajar yang diharapkan. Siswa juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi, perhatian, dan pendengarannya selama proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan yang dimilikinya.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.